

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Dari hasil penelitian pada kegiatan menulis puisi sebelum penerapan media film dokumenter (pretes) diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa sebesar 61,67 yang termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai terendah sebesar 27 yang berkategori sangat kurang dan nilai tertinggi sebesar 79 yang berkategori baik.
2. Dari hasil penelitian pada kegiatan menulis puisi setelah penerapan media film dokumenter (postes) diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa sebesar 77,65 yang termasuk dalam kategori baik, dengan nilai terendah sebesar 55 yang berkategori kurang dan nilai tertinggi sebesar 87 yang berkategori sangat baik.
3. Secara keseluruhan siswa dapat menulis puisi dengan baik dan mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media film dokumenter. Hal ini ditandai dengan hasil dari pretes dan postes dimana nilai rata-rata pada pretes sebesar 61,67 yang berkategori cukup sedangkan nilai rata-rata pada postes sebesar 77,65 yang berkategori baik. Data nilai yang diperoleh ini menunjukkan peningkatan sebesar 15,98. kemudian setelah melakukan perhitungan statistik (uji "t") diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,544, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan

4. $dk = 78$ adalah 1,994. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} (6,544) > t_{tabel} (1,994)$.

Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretes dan postes

dalam kemampuan menulis puisi dengan penerapan *media film dokumenter* terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan kata lain, penerapan *media film dokumenter* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penerapan media yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran merupakan factor yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kepandaian guru dalam menentukan media yang tepat sangatlah penting.
2. Guru disarankan untuk mempraktikkan media film dokumenter sebagai salah satu teknik alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa media film dokumenter efektif digunakan dalam pembelajaran menulid puisi.